

## PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN SIGIL PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI LEMBAGA/INSTANSI PEMERINTAH DI SMK N 2 BUDURAN

Idha Rahma Iswianti<sup>1</sup>, Vivi Pratiwi<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya<sup>1</sup>, Universitas Negeri Surabaya<sup>2</sup>

Email: [idha.19009@mhs.unesa.ac.id](mailto:idha.19009@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [vivipratiwi@unesa.ac.id](mailto:vivipratiwi@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

### KATA KUNCI

Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah; Bahan ajar; E-LKPD; Sigil

### ABSTRAK

Bahan ajar dalam Kurikulum Merdeka membutuhkan inovasi yang menarik dan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi bentuk digital dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD dan menganalisis keayakan serta respon peserta didik terhadap E-LKPD Berbantuan Sigil pada Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMK Negeri 2 Buduran yang telah dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan diantaranya tahap pendefinisian atau *define*, perancangan atau *design*, pengembangan atau *develop*, dan penyebaran atau *disseminate*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo sebanyak 20 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar telaah, lembar validasi, dan angket respon peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan Teknik presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan e-lkpd berbantuan Sigil adalah sangat layak dengan rata-rata presentase sebesar 94,2% mencakup penilaian komponen aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikan. Respon peserta didik terhadap e-lkpd berbantuan Sigil adalah sangat memahami dengan rata-rata presentase sebesar 99%. Dapat disimpulkan bahwa E-LKPD Berbantuan Sigil pada Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMK Negeri 2 Buduran sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

### KEYWORDS

*Accounting Subjects for Government Institutions/Agencies; E-LKPD; Learning materials; Sigil*

### ABSTRACT

*Teaching materials in the Independent Curriculum require interesting innovations and utilize technology, information and digital forms of communication in the process of teaching and learning activities. This research aims to develop E-LKPD and analyze the feasibility and response of students to the Sigil-Assisted E-LKPD in Accounting Subjects for Government Institutions/Agencies at SMK Negeri 2 Buduran which has been developed. This type of research is Research and Development (R&D) using the Thiagarajan 4-D development model which consists of 4 stages including the definition stage, design, development, and dissemination. The research subjects were 20 students of class XI*

*AKL at SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Data collection techniques use study sheets, validation sheets, and student response questionnaires. The data obtained were analyzed descriptively using the percentage technique. The results of this research indicate that the feasibility of e-LKPD assisted by Sigil is very feasible with an average percentage of 94.2% including assessment of the components of content aspects, presentation aspects, linguistic aspects and graphic aspects. The students' response to e-LKPD assisted by Sigil was very understanding with an average percentage of 99%. It can be concluded that the Sigil-assisted E-LKPD in the Government Institution/Agency Accounting Subject at SMK Negeri 2 Buduran is very suitable for use as teaching material.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar. Pendidik dituntut untuk menjadikan peserta didik sebagai generasi yang mampu meningkatkan kapasitas untuk mengembangkan kemampuannya dalam menemukan, mengelola, dan mengevaluasi informasi dan memecahkan masalah, serta secara aktif ikut dalam kegiatan bermasyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, strategi dan media pembelajaran harus dirancang seefektif mungkin dengan memanfaatkan sumber daya pembelajaran dan perkembangan teknologi. Bahan ajar merupakan segala bahan, baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran yang memiliki beragam jenis yaitu bahan ajar cetak (buku, modul, *handout*, dan lembar kerja peserta didik), dan bahan ajar non-cetak (bahan ajar dengan (audio), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web) (Lestari, 2020). Saat ini salah satu bahan ajar yang sering digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Trianto dalam Adha, A., (2023).

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran juga berkembang dan melakukan inovasi demi kemajuan pendidikan. Hamzah & Nina (2016) berpendapat bahwa salah satu yang merasakan manfaat akan kehadiran teknologi informasi adalah dunia pendidikan. Pendidikan menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, serta peningkatan kapasitas pengajar dan peserta didik untuk meningkatkan mutu Pendidikan (Putri, D., & Pratiwi, V., 2022). Pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi salah satunya adalah penyajian dalam LKPD yang tidak hanya terbatas pada media cetak saja, akan tetapi sudah memanfaatkan media digital sebagai inovasi dalam mengembangkan suatu LKPD dalam kegiatan pembelajaran (Adha, A., 2023). Penyajian Lembar Kerja Peserta Didik dalam bentuk elektronik disebut Elektronik LKPD (E-LKPD). Dengan adanya E-LKPD lebih memudahkan peserta didik dalam belajar tanpa perlu memerlukan banyak biaya karena dapat langsung diunduh. Penggunaan bahan ajar ini juga dapat membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri (Laili I, dkk., 2019). Peserta didik juga merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dengan adanya e-lkpd yang telah disediakan (Pramesty, F.A., & Hardini, H.T., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal peserta didik kelas XI diketahui sebesar 66,7% peserta didik merasa bahwa salah satu mata pelajaran yang masih sulit untuk dipahami adalah mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. Selama proses pembelajaran, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal latihan dan cenderung bergantung pada penjelasan guru.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijelaskan maka diperlukan sebuah bahan ajar digital yang lebih ekonomis, efektif dan efisien sehingga tidak lagi mengharuskan peserta didik untuk meminjam buku ke perpustakaan. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah E-LKPD yang dikemas dalam *software Sigil* dengan format publikasi elektronik (*E-Pub*). *Sigil* adalah editor *Open source* yang gampang diakses oleh penulis dan pembaca (Darma, dkk, 2019). Kelebihan dari modul elektronik berbantuan *software Sigil* adalah penggunaannya mudah, tidak perlu menggunakan internet dan dapat diakses secara *offline* (Rohadatul, dkk, 2020). Selain itu, bahan ajar ini dapat diakses melalui *smartphone* karena dapat diakses secara berulang kapan saja dan dimana saja sehingga modul dapat diperkirakan cocok dan dinobatkan sebagai bahan ajar yang efektif dan praktis untuk diaplikasikan (Ardiansyah F, 2022). Hal tersebut didukung oleh wawancara Bersama kepala program studi, Ibu Aminatus yang menyatakan bahwa e-lkpd adalah materi ajar yang sangat

menarik, interaktif dan lebih baik digunakan. Selain itu juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana R dan Nur S (2021) dengan judul “Pengembangan *E-Module* Berbantuan *Sigil* Pada Materi Vektor” dan berbagai penelitian lainnya dengan kesimpulan *E-LKPD* berbantuan *Sigil* adalah valid, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai sumber pembelajaran dalam artian mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *E-LKPD* Berbantuan *Sigil* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMK Negeri 2 Buduran” yang bertujuan untuk menghasilkan *E-LKPD* yang valid, praktis, dan efektif. Bahan ajar berbasis elektronik yang dihasilkan ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih tertarik dan berpartisipasi aktif dalam menjalani proses pembelajaran yang lebih bermakna karena sesuai dengan situasi dunia nyata sehingga mampu mengurangi kesulitan belajar, meningkatkan kemandirian belajar, dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *research and development* untuk menghasilkan dan menilai kelayakan dari produk pengembangan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4 - D Thiagarajan yang memiliki 4 (empat) tahapan yaitu, *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan, *disseminate* (penyebaran). Pada tahap *define*, terdapat lima langkah utama diantaranya, analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap *design* dilakukan proses penyusunan format dan perancangan *storyboard* *E-LKPD* mulai dari bagian awal hingga bagian akhir serta pembuatan kisi-kisi instrument penilaian produk yang akan menghasilkan sebuah *prototype* I. Tahap *develop* (pengembangan) mencakup tahap realisasi dari rancangan desain produk yang telah dibuat dan juga dilakukan penilaian untuk mengukur kelayakan produk berdasarkan telaah dan validasi para ahli, serta respon peserta didik. Tahap terakhir ialah tahap *disseminate* (penyebaran), namun dalam penelitian ini hanya terbatas sampai tahap *develop* (pengembangan) dikarenakan adanya keterbatasan waktu.

Subjek uji coba dalam pengembangan *E-LKPD* berbantuan *Sigil* ini adalah materi, ahli bahasa, ahli grafis dan peserta didik. Ahli materi yaitu dosen Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNESA dan guru Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Ahli bahasa yaitu dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNESA. Ahli grafis yaitu dosen Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNESA. Peserta didik yaitu kelas XI AKL 3 sebanyak 20 orang yang telah menempuh mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil telaah para ahli berupa lembar telaah para ahli, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi oleh para ahli berupa lembar validasi ahli dan angket respon peserta didik kemudian dianalisis dengan teknik presentase. Lembar telaah dan validasi para ahli dibuat berdasarkan kriteria kelayakan menurut BSNP (2016).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif pada analisis lembar telaah para ahli untuk mendapat perbaikan dari ahli dan deskriptif kuantitatif pada analisis lembar validasi ahli didasarkan ketentuan skor penilaian skala *likert* dengan kriteria:

**Tabel 1. Kriteria Kelayakan Para Telaah**

Skor Kualitas	Kategori Kelayakan
0% - 20%	Tidak Layak
21%- 40%	Kurang Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: diadaptasi dari Riduwan (2015)

Berdasarkan hasil analisis skor memperoleh lima kriteria skor presentase hasil respon peserta didik yang diadaptasi dari Riduwan (2015) sebagai berikut.

**Tabel 2. Kriteria Respon Peserta Didik**

Skor Kualitas	Kategori Kelayakan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21%- 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: diadaptasi dari Riduwan (2015)

Dalam hal ini E-LKPD berbantuan Sigil dapat dikatakan layak dan memahami apabila persentase yang didapatkan sebanyak  $\geq 61\%$ .

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menyajikan seluruh tahapan dalam pengembangan bahan ajar yang memuat kelayakan bahan ajar dan respon peserta didik yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Buduran kelas XI AKL. Prosedur pengembangan E-LKPD ini mengacu pada model pengembangan 4-D. Pada tahap pengembangan dilakukan perbaikan untuk menyempurnakan kelayakan materi, bahasa, dan kegrafikan agar menghasilkan bahan ajar yang sesuai dan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan penjabaran proses yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

### Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap pertama yang dilakukan dalam model pengembangan 4-D Thiagarajan ialah tahap pendefinisian yang terdiri dari 5 (lima) langkah pokok yang diawali dengan analisis ujung depan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dan menetapkan masalah mendasar yang terdapat dalam bahan ajar yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan untuk kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah merupakan peralihan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka dan membutuhkan bahan ajar yang relevan serta guru belum pernah menggunakan bahan ajar terintegrasi dengan teknologi. Selanjutnya adalah analisis peserta didik untuk mengetahui tingkat karakteristik yang terdapat pada peserta didik. Berdasarkan hasil penyebaran angket diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang kesulitan memahami materi pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah dan kesulitan menyelesaikan soal latihan serta cenderung bergantung pada penjelasan guru. Selanjutnya adalah analisis tugas yang bertujuan menentukan isi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Analisis berikutnya ialah analisis konsep yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama terkait elemen dan capaian pembelajaran yang disusun secara sistematis dan membentuk sebuah peta konsep. Analisis terakhir ialah spesifikasi tujuan pembelajaran guna perumusan indikator pencapaian peserta didik.

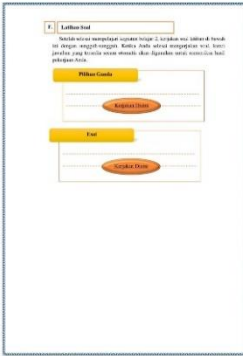
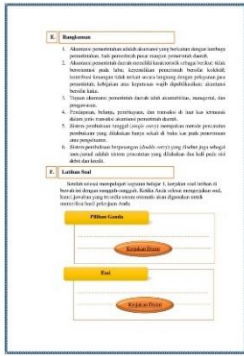




**Tahap Design (Perancangan)**

Tahapan ini dilakukan memiliki beberapa prosedur untuk membuat rancangan awal bahan ajar E-LKPD yang akan dikembangkan dan menghasilkan *draft* I. Prosedur pertama adalah penyusunan format yang terbagi menjadi bagian awal berisikan halaman sampul E-LKPD, kata pengantar, daftar isi, dan pendahuluan. Bagian Isi berisikan pengantar kegiatan belajar, tujuan pembelajaran, peta konsep, uraian pembelajaran, refleksi, rangkuman, dan latihan soal. Bagian penutup berisikan glosarium dan penutup.

**Tahap Develop (Pengembangan)**

Tahap *Develop* (Pengembangan) merupakan tahap menghasilkan *draft* II E-LKPD berbantuan Sigil yang layak digunakan pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. Pada tahap ini, *draft* I yang telah dirancang pada tahap *design* direalisasikan telah direvisi oleh para ahli untuk mendapat saran dan komentar untuk direvisi.

**Tabel 3. Hasil Revisi Para Ahli**

No.	Aspek	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Konsistensi halaman pemisah		
2.	Penyesuaian ejaan dengan PUEBI		
3.	Tidak menggunakan banyak warna		

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Setelah dilakukan revisi produk berdasarkan saran dan komentar, tahap berikutnya adalah E-LKPD berbantuan Sigil divalidasi untuk dinilai kelayakannya. Pengkajian kelayakan materi dilakukan oleh dosen Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNESA yaitu Dr. Agung Listiadi, S.Pd., M.Ak. dan guru mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah SMK Negeri 2 Buduran yaitu Bu Aminatussuhra, S.Pd. Pengkajian kelayakan bahasa dilakukan oleh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNESA yaitu Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. Pengkajian kelayakan grafik dilakukan oleh dosen Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNESA yakni Dr. Syaiputra Wahyuda Meisa Diningrat, M.Pd. Pada Tabel 4. diketahui lembar validasi bersumber dari kriteria kelayakan menurut BSNP (2016) yang selanjutnya hasil validasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif berdasarkan teori Riduwan (2015) dengan . Berikut merupakan rekapitulasi hasil validasi para ahli.

**Tabel 4. Hasil Kelayakan Para Ahli**

No.	Aspek Penilaian	%	Ket.
1.	Kelayakan Isi	97,5%	Sangat Layak
2.	Kelayakan Penyajian	98%	Sangat Layak
3.	Kelayakan Kebahasaan	97,1%	Sangat Layak
4.	Kelayakan Kegrafikan	84,3%	Sangat Layak
<b>Rata-Rata Kelayakan Bahan Ajar E-LKPD</b>		<b>94,2%</b>	Sangat Layak

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 5. Respon peserta didik dapat diketahui dari hasil respon peserta didik pada saat uji coba terbatas dengan uji coba sebanyak 20 responden peserta didik kelas. Berikut merupakan rekapitulasi hasil respon peserta didik.

**Tabel 5. Hasil Respon Peserta Didik**

No.	Aspek Penilaian	%	Ket.
1.	Kelayakan Isi	100%	Sangat Memahami
2.	Kelayakan Penyajian	98%	Sangat Memahami
3.	Kelayakan Kebahasaan	100%	Sangat Memahami
4.	Kelayakan Kegrafikan	97%	Sangat Memahami
<b>Rata-Rata Hasil Respon Peserta Didik Terhadap E-LKPD</b>		<b>99%</b>	Sangat Memahami

#### **Tahap Disseminate (Penyebaran)**

Tahap penyebaran dalam penelitian ini hanya melakukan sampai pada tahap pengembangan (Develop), yaitu bahan ajar E-LKPD dirancang dengan tujuan memenuhi kebutuhan subjek penelitian tanpa ada maksud untuk disebarluaskan dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang sesuai dengan keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap pengembangan (Develop) dan peserta didik kelas XI AKL yang telah menempuh mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah.

#### **PEMBAHASAN**

Pengembangan E-LKPD berbantuan Sigil pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah disesuaikan pada Kurikulum Merdeka menggunakan model pengembangan 4-D Thiagarajan. Tahap pertama yaitu pendefinisian, peneliti melakukan analisis awal akhir, analisis

peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi analisis ujung depan ditemukan bahwa kurikulum yang diterapkan untuk kelas XI merupakan peralihan kurikulum merdeka, setelah itu bahan ajar yang relevan digunakan masih terbatas berupa buku dari penerbit dan kurang memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Berikutnya ialah diketahui bahwa presentase sebesar 66,7% responden menyatakan bahwa masih kesulitan memahami materi pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah dan membutuhkan bahan ajar yang menarik dan inovatif untuk membantu mempermudah pemahaman materi oleh peserta didik. membantu mempermudah pemahaman materi oleh peserta didik. Tahap berikutnya merupakan tahap pengembangan, bahan ajar buku digital yang sudah jadi atau disebut *draft* I akan ditelaah oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafik untuk mendapatkan saran perbaikan dan komentar agar E-LKPD yang dikembangkan dapat layak untuk digunakan oleh peserta didik. Setelah produk atau *draft* I jadi, selanjutnya peneliti melakukan telaah kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafik menggunakan lembar telaah yang telah disediakan. Berdasarkan komentar dan saran perbaikan yang disampaikan oleh para ahli, selanjutnya adalah dilakukan revisi. Setelah para ahli melakukan dan didapat interpretasi layak atau sangat layak berarti E-LKPD siap untuk di ujicobakan kepada peserta didik. Uji coba terbatas dilakukan kepada 20 responden, peserta didik kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yang menempuh mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dapat diketahui rata-rata kelayakan materi ialah sebesar 97,8%, sedangkan hasil validasi oleh ahli bahasa diketahui rata-rata kelayakan kebahasaan dengan presentase sebesar 97,1%, dan hasil validasi oleh ahli grafik diketahui rata-rata kelayakan kegrafisan sebesar 84,2%. Hasil rata-rata validasi yang diperoleh oleh para ahli selaras dengan kriteria interpretasi Riduwan (2015) bahwa kriteria interpretasi dengan presentase  $\geq 81\%$  dikategorikan sebagai kriteria "sangat layak" sebesar 94,2%. Hasil penilaian oleh para ahli dinyatakan sangat layak baik dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, maupun kelayakan kegrafisan sesuai BSNP (2016) dalam pembelajaran sehingga bahan ajar E-LKPD siap untuk di ujicoba. Hal ini dikarenakan bahan ajar E-LKPD dapat mempermudah pemahaman peserta didik (Pramesty, F.A., Fitriyani, A.V., Pratiwi, V., Susanti, 2023).

Bahan ajar e-lkpd yang telah dinyatakan layak oleh para ahli, kemudian dilakukan uji coba terbatas terhadap 20 peserta didik kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yang telah mendapatkan materi mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. Hasil respon peserta didik diperoleh dari lembar angket respon peserta didik yang telah dibuat. Terdapat 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Diketahui bahwa hasil respon peserta didik diketahui bahwa respon peserta didik pada komponen isi memperoleh presentase sebesar 100% dengan kriteria interpretasi "sangat memahami", komponen penyajian memperoleh persentase sebanyak 98% "sangat memahami", dan komponen kegrafikan memperoleh persentase sebanyak 97% "sangat memahami". Rekapitulasi hasil respon peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebanyak 99% "sangat memahami" sesuai dengan kriteria interpretasi Riduwan (2015), sehingga dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbantuan Sigil pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMK Negeri 2 Buduran mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Pratiwi, V., dkk, (2023) bahwa pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman serta minat siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian adalah proses pengembangan E-LKPD berbantuan Sigil pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMK Negeri 2 Buduran mengacu pada model pengembangan 4-D Thigarajan yang mencakup tahap *Define, Design,*

*Develop*, dan *Disseminate* yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar e-lkpd dan menganalisis kelayakan produk serta respon peserta didik. Kelayakan E-LKPD berbantuan Sigil pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMK Negeri 2 Buduran yaitu sangat layak berdasarkan hasil validasi para ahli pada komponen kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Respon peserta didik dinyatakan sangat memahami berdasarkan hasil respon peserta didik.

Saran yang diberikan adalah perlu dilakukan pengembangan materi pembelajaran yang lain dan dapat diharapkan dapat menguji keefektivitasannya, serta dapat diujikan pada skala yang lebih luas sesuai dengan jumlah peserta didik pada kelas sesungguhnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA (10 pt, bold, cambria )**

- Adha, A. (2023). Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheets Berbasis Discovery Learning Pada Materi Aritmatika Sosial. *Sarjana Thesis*.
- Ardiansyah, F. (2022). Pengembangan E-Modul Berbantuan Pada Materi Sigil. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*.
- Amrian, Sukma D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul (E-Modul) Akuntansi Dasar Berbantuan Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Avriamin, Putri D., & Pratiwi, V. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif DIGITAX (Digital Tax Administration Media) Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 10*.
- Fitriyani, A. V., & Susanti. (2020). Bahan Ajar E-Book Interaktif Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 4*.
- Kemdikbud. (2022). Kemendikbudristek Siapkan Ribuan Bahan Ajar Melalui Platform Merdeka Mengajar. <https://ditsma.kemdikbud.go.id/kemendikbudristeksiapkan-ribuan-bahan-ajar-melalui-platform-merdekamengajar/>, diakses pada 25 Maret 2023.
- Kosasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. E-Book.
- Kurniawan, F., Maghfira, R., & Hidayat, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual, 6*.
- Laili, I., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektivitas Pengembangan EModul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 3*.
- Maryani, N. (2020). Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Akuntansi Dasar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pengembangan E-Modul) Akuntansi Dasar Pada Kelas X SMK Negeri 2 Lahat). *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 10*.
- Nurdiana, R., & Asmah, S. (2021). Pengembangan Kemampuan Representasi Matematis untuk Meningkatkan Number Sense Siswa melalui Soal Berbasis *Open Ended*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*.
- Pramesty, F.A., & Hardini, H.T. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbantuan *Software iSpring Suite 10* pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di SMKN 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Basicedu, Vol. 7*.
- Pratiwi, V., dkk. (2023). Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Pemanfaatan Multimedia Interaktif DIAKSY (Digital Akuntansi Syariah). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 21*.
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. *Bandung: Alfabeta*.
- Rohadatul, D., & Andriani, S. (2020). Pengembangan E-Modul Berbantuan Sigil *Software* dengan Pendekatan Saitifik Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika, 8*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan). *Bandung: Penerbit Alfabeta*.